

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS VIRTUAL CLASS BERBANTUAN GOOGLE DRIVE***TRAINING AND ASSISTANCE IN MAKING INTERACTIVE LEARNING MEDIA BASED ON GOOGLE DRIVE ASSISTANT VIRTUAL CLASS*****Andri Noviadi*, Juju Juandi, Hendi, Karizal**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

*Email: andrinoviadi09@gmail.com

(Diterima 30-05-2022; Disetujui 20-07-2022)

ABSTRAK

Teknologi yang berkembang pesat dari waktu ke waktu menuntut seorang guru untuk memiliki kompetensi dan kreatifitas yang tinggi dalam membuat media pembelajaran. Berbagai survey yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas guru-guru di SMPN 5 Ciamis yang melaksanakan sistem belajar online menyatakan belum pernah menggunakan google class berbasis google drive dalam proses pembelajaran. Guru dalam hal ini sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, khususnya dalam hal ini pembelajaran yang menggunakan internet sebagai sarannya. Banyak media online yang dapat digunakan guru untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif. Salah satu caranya guru dapat menyisipkan bahan pembelajaran dengan virtual class berbasis google drive dengan virtual class diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan lebih interaktif. Kurangnya pemahaman dan keterampilan tentang pembelajaran menggunakan media online menjadikan guru masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online secara maksimal. Begitu juga dengan para guru yang ada di SMPN 5 Ciamis dari berbagai rumpun mata pelajaran yang ada sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Untuk memfasilitasi permasalahan tersebut, pelatihan dan pendampingan terhadap guru-guru sangat diperlukan, terutama pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran virtual class berbasis google drive. Tim pengabdian melaksanakan pelatihan dan pendampingan berbasis google drive. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan tatap maya dengan jumlah peserta 20 orang. Materi pelatihan meliputi: 1) Ruang Lingkup Media Pembelajaran berbasis IT, 2) Jenis-jenis media pembelajaran berbasis IT, 3) Teknik membuat media pembelajaran dengan menggunakan *google drive*, dan 4) Mengenal fitur-fitur yang ada di dalam *google drive*.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Virtual Class, Google Drive

ABSTRACT

Technology that develops rapidly from time to time demands a teacher to have high competence and creativity in making learning media. Various surveys conducted showed that the majority of teachers at SMPN 5 Ciamis who implemented an online learning system stated that they had never used Google Drive-based Google classes in the learning process. Teachers in this case as a spearhead in education are required to be more creative and innovative in learning, especially in this case learning that uses the internet as a tool. There are many online media that teachers can use to make learning more interactive. One of the ways teachers can insert learning materials with virtual classes based on Google Drive with virtual classes is expected to create interesting and more interactive learning. Lack of understanding and skills about learning using online media makes it difficult for teachers to carry out online learning optimally. Likewise with the teachers at SMPN 5 Ciamis from various subject groups that exist as partners in this service activity. To facilitate these problems, training and mentoring for teachers is very much needed, especially training and assistance in making virtual class learning media based on Google Drive. The service team carries out google drive-based training and mentoring. The training was carried out face-to-face and face-to-face with a total of 20 participants. The training materials include: 1) Scope of IT-based Learning Media, 2) Types of IT-based learning media, 3) Techniques for making learning media using *Google Drive*, and 4) Getting to know the features in *Google Drive*.

Keywords: Learning Media, Virtual Class, Google Drive

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu garda terdepan dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Pendidikan hal yang menjadi sangat penting dalam menyinggong era globalisasi yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan pengetahuan dan teknologi memberikan salah satu gambaran besar tentang perubahan dunia, yang semakin hari semakin kompleks, sehingga informasi yang dihasilkan juga sangat mudah diakses melalui teknologi seperti internet, smartphone, sosial media, dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi pada era revolusi 4.0 memberikan dampak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dalam hal ini guru harus dapat mengoperasikan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik, dan bukan hanya itu seorang guru harus memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi dalam menyusun dan membuat media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Perkembangan mengenai proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi semakin hari demikian pesatnya. Hal ini ditandai dengan banyak bentuk media pembelajaran yang berbasis *learning* dalam dunia pendidikan di Indonesia yang dapat digunakan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemampuan pengelolaan pembelajaran di kelas atau mengajar di kelas tidak cukup bagi seorang guru di era globalisasi dan berbasis digital saat ini. Penguasaan teknologi berbasis internet yang serba cepat dalam mengakses data sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang guru. Pemanfaatan teknologi virtual juga sudah dapat dirasakan didalam proses pembelajaran. Teknologi virtual dapat digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar yang mempunyai fungsi sebagai media tutorial pembelajaran interaktif, alat peraga, dan alat uji sehingga akan sangat membantu dalam proses menyampaikan dan pemahaman terhadap materi kepada siswa dimana saja dan kapan saja.

Saat ini kompetensi guru bukan hanya bagaimana seorang guru tersebut dapat mengajar di dalam kelas dan melakukan pembelajaran, tetapi juga seorang guru dituntut untuk memiliki sebuah pemikiran dan pola berfikir yang visioner, profesionalitas dalam mengajar, sikap dan mampu menguasai teknologi. Kompetensi profesional guru pada abad 21 ini dihadapkan dengan untuk mampu beradaptasi dengan dapat pemanfaatan teknologi informasi (Kartimi et al., 2019). Bukan hanya terampil mengajar, tapi harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam membuat dan merencanakan sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada guru-guru di SMPN 5 Ciamis ditemukan bahwa tingkat penguasaan teknologi guru masih perlu ditingkatkan. Hal ini dimaksud untuk lebih menambah kemampuan dan kreativitas para guru dalam pembuatan

media pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu, beberapa guru yang ada di SMPN 5 Ciamis berusia tidak muda lagi dan hampir menjelang pensiun, sehingga perlu pembimbingan dan penerahan serta pelatihan agar senantiasa dapat mengembangkan kemampuannya dalam hal pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Pemanfaatan teknologi yang selama ini digunakan guru di SMPN 5 Ciamis adalah dalam bentuk *power point*. Penggunaan *power point* dalam pembelajaran di SMPN 5 Ciamis belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa/peserta didik. Sehingga perlu diadakannya pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Hal ini sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan para guru dalam menguasai teknologi untuk membuat media pembelajaran.

Untuk meningkatkan penguasaan teknologi oleh guru maka pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran *virtual class* berbantu *google drive* dapat juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran. *virtual class* berbantu *google drive* memiliki kemampuan yang dapat menyampaikan materi melalui animasi dan sinkronisasi dengan laman-laman yang dituju secara efektif dan lebih disenangi oleh siswa dan tentunya lebih bermakna (*meaningfull learning*). Pembelajaran bermakna merupakan pembelajaran yang dapat memberikan pemenuhan kebutuhan bagi peserta didik. Kesulitan belajar akan teratasi bila pembelajaran juga memiliki variasi media di dalamnya. Dalam hal ini menurut Surachman (2013), media pembelajaran memiliki manfaat secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbal; (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti: (a) Obyek terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film, video atau model; (b) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, slide, video, gambar; (c) Gerak yang terlalu lambat atau cepat dapat dibantu dengan *timelapse*, *highspeed fotografi*, atau *slow motion play back video*; (d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu dapat ditampilkan lagi melalui rekaman film, video dan foto; (e) Obyek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dll; (f) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, *slide*, gambar atau video; (g) Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dirasa perlu diadakan pelatihan dan pendampingan terhadap para guru di sekolah, terutama di SMPN 5 Ciamis yang menjadi mitra dalam pengabdian yang akan dilakukan. Hal tersebut agar para guru memiliki

kemampuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

BAHAN DAN METODE

Tidak banyak peralatan yang digunakan dalam pelatihan ini. Peralatan yang utama yakni terkait dengan pembuatan media pembelajaran virtual class berbasis google drive adalah laptop yang terhubung dengan internet dan memiliki akun gmail. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi tahap-tahap sebagai berikut.

Kegiatan Pengabdian tahap 1

1. Pemberian materi mengenai :
 - a. Ruang lingkup media pembelajaran berbasis IT.
 - b. Jenis-jenis media pembelajaran berbasis IT.
 - c. Teknik membuat media pembelajaran dengan menggunakan *google drive*.
 - d. Mengetahui fitur-fitur yang ada di dalam *google drive*.
2. Melakukan praktik menyusun media pembelajaran interaktif *virtual class* berbantuan *google drive*.
3. Praktik merancang media pembelajaran interaktif *virtual class* berbantuan *google drive* secara perorangan.

Kegiatan Pengabdian tahap 2

Pada kegiatan ini diadakan praktik membuat sebuah media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan rumpun mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru mata pelajaran ke dalam bentuk media pembelajaran interaktif *virtual class* berbantuan *google drive*.

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta ialah melakukan latihan membuat media pembelajaran interaktif *virtual class* berbantuan *google drive*. Melalui latihan pembuatan media pembelajaran interaktif *virtual class* berbantuan *google drive* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para guru di bidang teknologi informasi digital dan kemampuan dalam membuat pembelajaran yang interaktif berbasis IT.

Berikut ini beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran virtual class berbantuan google drive ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya membuat media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi seorang guru dan memotivasi para guru untuk melek internet dalam era digitalisasi.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini digunakan untuk menciptakan suasana komunikasi dua arah dan sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang teori pelatihan serta saat mempraktekannya.

3. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting dilakukan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan para guru yang mengikuti pelatihan dan pendampingan untuk mempraktekkan materi pelatihan yang sudah diterima. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diberikan. Selain itu, juga metode simulasi memungkinkan untuk mengetahui tingkat kemampuan para guru dalam menerapkan hasil pelatihan.

4. Metode Penugasan

Metode penugasan merupakan kegiatan tahap akhir untuk mengetahui hasil pelatihan. Sejauh mana dalam hal ini peserta pelatihan mampu membuat media pembelajaran virtual class berbantu google drive.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Hasil Pengabdian

Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran virtual class berbasis google drive diikuti oleh 20 orang guru dari berbagai rumpun mata pelajaran yang ada di SMPN 5 Ciamis. Latar belakang peserta adalah mayoritas guru-guru yang ada di SMPN 5 Ciamis dengan latar belakang pengampu mata pelajaran yang berbeda-beda. Berikut adalah tahapan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan:

1. Tahap Proses Persiapan

Dalam tahap proses persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey tentang kendala-kendala yang dialami guru dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Proses penyusunan bahan/materi pelatihan dalam pembelajaran daring.
- c. Proses persiapan sarana dan prasarana (ruang guru untuk pertemuan offline dan aplikasi Zoom untuk pertemuan online).



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan

2. Tahap Proses Pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Maret 2022. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan secara offline dan juga online. Pelaksanaan offline dilaksanakan di ruang guru SMPN 5 Ciamis.



Gambar 2. Pelaksanaan secara offline

Pada tahapan ini tahap pertama sebagai tahap awal peserta diberikan materi dasar pengetahuan tentang email yang ada dan biasa digunakan. Pemaparan dilakukan oleh bapak H. Juju Juandi, Drs., M.M. dengan dibantu tayangan tentang alur penggunaan email dan fitur-fitur lainnya yang ada dan biasa digunakan dalam aplikasi email.



Gambar 3. Mengetahui Email Dasar

Kedua, sesi pelatihan menitikberatkan pada keterampilan membuat media pembelajaran virtual class berbasis google drive dalam proses pembelajaran daring menggunakan internet. Pelatihan keterampilan ini dilakukan dengan teknik simulasi secara langsung agar para guru mendapatkan pengalaman langsung.



Gambar 4. Simulasi Pembuatan Media Pembelajaran Virtual Class Berbasis Google Drive

Sesi terakhir, sesi pembuatan produk yang dilakukan oleh peserta dan pengumpulan produk. Dalam sesi ini, peserta selain diberikan paparan terkait langkah-langkah pembuatan, peserta juga dipandu secara khusus melalui grup WA yang telah di buat. Di grup WA tersebut itu juga peserta membagikan hasil kreasinya di coba oleh peserta lain. Berikut beberapa contoh virtual class berbasis google drive.



Gambar 5. Tampilan gambar karya peserta pelatihan dan pendampingan



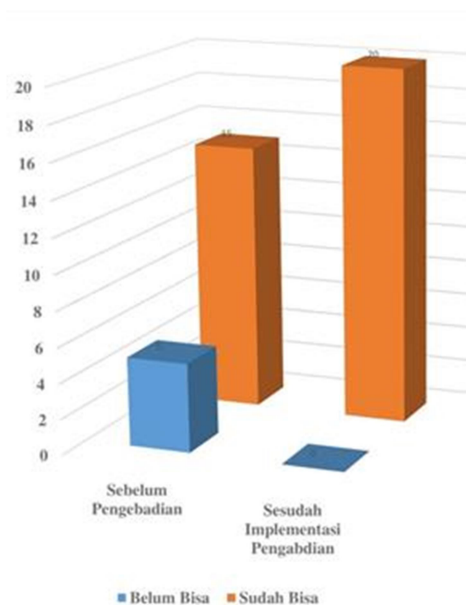
Gambar 6. Tampilan gambar karya peserta pelatihan dan pendampingan

Gambar 5 dan 6 merupakan gambar dalam bentuk PDF yang dapat terkoneksi setiap gambar ke dalam link materi yang telah disiapkan dengan cukup melakukan klik gambar yang ada maka gambar yang telah diklik akan mengantarkan siswa ke dalam materi pembelajaran yang telah disiapkan dan hal ini lebih efektif, kreatif dan menarik. Satu gambar dapat memuat banyak materi pembelajaran, daftar hadir, dan lain-lain. Di sinilah para guru dituntut imajinasi dan kreatifitasnya. Gambar disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Format file harus dalam bentuk PDF.

Pembuatan materi pembelajaran dalam bentuk file PDF yang terintegrasi dan terkoneksi ke dalam link materi yang telah disisipkan memudahkan dan mengefektifkan guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam satu bingkai gambar yang semuanya menjadi satu.

Tabel 1 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

NO	MATERI	KETERANGAN
1.	Persiapan Pemaparan Kegiatan	Pemaparan
2.	Kegiatan Inti Peningkatan Kemampuan Pembuatan Media Pembelajaran Virtual Class Berbasis Google Drive.	Paparan, Diskusi Paparan, Diskusi dan Tugas Mandiri. Diskusi dan Tugas Mandiri.
3.	Penutup Postes/Kuesioner	Evaluasi Kegiatan



Gambar 6. Kemampuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan hasil *pretes* dan *postes* kemampuan guru SMPN 5 Ciamis dalam membuat media pembelajaran digital berbasis google drive dalam bentuk virtual class

terlihat perubahan yang signifikan dan antusiasme yang tinggi dari peserta pelatihan dan pendampingan.

Melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran virtual class berbasis google drive ini para guru mendapat berbagai manfaat yang dapat dikembangkan bukan hanya ke dalam bentuk materi pembelajaran, namun dapat dikembangkan ke dalam bentuk promosi sekolah, bisnis/wirusaha berbasis digital dan berbagai hal dalam rangka melakukan promosi bahan, jasa atau pun hal yang lainnya. Serta sekaligus dapat mengefektifkan penyampaian informasi dalam satu tampilan file yang dibuat dan disusun dengan menggunakan google drive sebagai sarana pengembangan media pembelajaran virtual class.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Virtual Class berbasis Google Drive” yang diikuti oleh 20 orang guru di SMPN 5 Ciamis berjalan dengan baik dengan hasil semua guru dapat mengoperasikan gmail dan google drive sebagai sarana pembuatan media pembelajaran virtual class yang inovatif, kreatif dan interaktif. Kegiatan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Untuk itu, kemampuan guru harus terus ditingkatkan agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Peningkatan kualitas pendidik dapat dilakukan dengan kegiatan pelatihan, workshop, dll.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 5 Ciamis yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Galuh yang telah memberikan pendanaan, dan tidak lupa kami ucapkan pula terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, S. T., (2010), *Membuat Aplikasi Untuk Android*. Multimedia Center Publishing, Yogyakarta.
- Safaat, Nazrudin. (2011). *Android Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika, Bandung,

- M. Suyanto, (2004). Analisis dan Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran.
Yogyakarta : Andi Offset.
- Prof. Jogiyanto HM., Ph.D. (2008). Metodologi Penelitian Sistem Informasi.
- Zainal A., Hasibuan, Ph.D, (2007). Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi.